

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁰ Sejalan dengan pendapat tersebut Nana Saodih menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵¹

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 8

⁵¹ Sukmadinata . Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.73

data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan (*field research*) adalah “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁵² Sejalan dengan pendapat tersebut, Husaini Usman menyatakan bahwa penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁵³

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan intensif untuk mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di masa pandemi *covid-19* MTsN 2 Hulu Sungai Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Spradley mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas

⁵² Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), h. 58

⁵³ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006) h.

(*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁵⁴ Adapun subjek pada penelitian ini adalah seluruh orang tua peserta didik MTsN 2 Hulu Sungai Selatan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.⁵⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian.⁵⁶

Objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di masa pandemi *covid-19* MTsN 2 Hulu Sungai Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah himpunan hasil pengamatan, pencacahan ataupun pengukuran sejumlah objek. Data juga disebut sebagai keterangan, informasi atau fakta tentang sesuatu persoalan.⁵⁷ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁸

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 215

⁵⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2015) hal. 303

⁵⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta. : Rineka Cipta, 2001), hal.5

⁵⁷ *Ibid.*, hal.129

⁵⁸ *Ibid.*, hal.131

Data dan sumber data dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kalinya oleh peneliti.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan atau data yang bersumber tidak langsung dengan responden yang diteliti dan merupakan data pendukung bagi penelitian.⁵⁹

Penelitian ini mendapatkan sumber data primer dengan terjun ke lapangan secara langsung mencari tahu mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di masa pandemi *covid-19* MTsN 2 Hulu Sungai Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁶⁰ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen mengenai gambaran umum MTsN 2 Hulu Sungai Selatan.

⁵⁹ *Ibid.*, hal.133

⁶⁰ Raudatul Jannah. “*Penilaian Autentik Komponen Matematika Pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kelas IV SDN Semangat Dalam 2 Tahun Pelajaran 2013/2014*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2014, h. 83.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik di banding dengan teknik lain. Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses biologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶¹

Alat observasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, adalah *Anecdotal* dimana observer mencatat hal-hal yang penting, pencatatan dilakukan segera mungkin, Observer harus mencatat secara teliti apa dan bagaimana kejadiannya berlangsung secara jelas dan tanpa dicampur dengan pemikiran observer

3. Wawancara(*Interview*)

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁶² Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data, melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

4. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 215

⁶² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 55.

pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.⁶³ Kisi-kisi instrumen angket peran orang tua dijelaskan pada tabel berikut.

3.1. Kisi-Kisi Angket

Aspek	Indikator	Angket	
		Nomor butir positif	Nomor butir negatif
Pembimbing	Orang tua mengawasi atau menemani peserta didik, mengingatkan untuk mengerjakan tugas, menanyakan kesulitan serta membantu peserta didik.	1, 2	3
Motivator	Orang tua mengajak peserta didik belajar, memberi pujian atau hadiah saat mendapatkan nilai yang memuaskan, memberi semangat serta nasihat.	4, 5, 6, 7	8, 9
Fasilitator	Orang tua menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran, memeriksa buku pelajaran peserta didik, memerintah peserta didik mengulangi pembelajaran, serta menanyakan tugas yang diberikan oleh guru sudah dikerjakan atau belum.	10, 11, 12	13, 14, 15

⁶³ M. Askari Zakariah, *Kuantitatif, Kualitatif Action Research R&D*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), h. 39.

E. Analisis Data

1. Proses Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.⁶⁴ Adapun aktifitas dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti atau rinci. Seperti dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan sedemikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 231

mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart*, dan sejenisnya.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten serta peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

2. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, antara lain:

a. Uji Kredibilitas

Beragam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Teknik pengumpulan data triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.⁶⁵ Dalam triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap observasi lapangan, catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data.

1) *Triangulasi Sumber*

Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah ada melalui beberapa sumber.

2) *Triangulasi Teknik*

Triangulasi Teknik, untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuosioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3) *Triangulasi Waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

⁶⁵ *Ibid.*, hal 274

Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Teknik Analisis

Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.⁶⁶ Teknik analisis yang digunakan terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. Reduksi Data

Untuk mendapatkan data yang kredibel teknik pertama adalah dengan reduksi data. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.⁶⁷ Teknik menganalisis data dengan reduksi data merupakan tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan

⁶⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media), h. 121

⁶⁷ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya), h.43

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Hal ini akan penulis gunakan dalam merangkum dan menulis hal-hal pokok dari data yang penulis dapat baik dari orang tua, peserta didik dan sumber data yang lainnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial lingkungan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan meng-umpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kemudian untuk menyimpulkan penelitian juga harus melihat data yang dikumpulkan. Terhadap data yang bersifat kualitatif maka pengolahannya

dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti. Tahap ini merupakan tahap memferivikasi data dari data yang telah direduksi dan penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu objek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan.